

DAFTAR PUSTAKA

- AASHTO (American Association of State Highway and Transportation Officials), 1998, Distribusi dan konfigurasi beban sumbu kendaraan berat angkutan barang, Washington, D.C.
- Citra google earth. Diunduh dari : <http://earth.google.com/> Diakses Desember 2014
- Ditjen Bina Marga, 1997, Manual Kapasitas Jalan Indonesia, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Ditjen Bina Marga, 1997, Tata Perencanaan Geometrik Jalan antar Kota No. 038/T/BM/1997, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Ditjen Bina Marga, 2002, Pedoman Teknis No. Pt.T-01-2002-B Pedoman Perencanaan Perkerasan Jalan Lentur, , Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Ditjen Bina Marga, 2004, Pedoman Teknis No. Pd.T-19-2004-B Survai pencacahan lalu lintas dengan cara manual, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Ditjen Bina Marga, 2013, Manual Desain Perkerasan Jalan Nomor 02/M/BM/2013, Kementerian Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Ditjen Perhubungan Darat, 2008, Surat Edaran Ditjen Perhubungan Darat Nomor 02/AJ.108/2008, Kementerian Perhubungan, Jakarta.
- Jasa Marga, 2000, Klasifikasi Kendaraan Bermotor Sesuai Klaster Biaya Tol menurut PT Jasa Marga (Persero), Jakarta.
- Kementerian Pekerjaan Umum, 2009, Keputusan Menteri Pekerjaan Umum 631/KPTS/M/2009/ Tentang Penetapan Status Jalan Nasional , Jakarta.
- Mulyono, A. T., 2008, Analisis Biaya Kerugian Kerusakan Perkerasan Jalan Akibat Beban Muatan Lebih (Overloading) Angkutan Barang, seminar nasional: ”tantangan sistem transportasi indonesia masa mendatang terhadap perkembangan laju jumlah kendaraan bermotor, daya dukung jalan dan lahan yang tersedia di indonesia”, universitas semarang, semarang.

- Mulyono, A. T., 2008, Dampak Kelebihan Muatan Angkutan Barang Terhadap Kerusakan Jalan, Diskusi Panel dan Rakornis Regional dalam Penanganan Muatan Lebih (Overloading) Angkutan Barang, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Mulyono, A. T., 2008, Faktor Dominan yang Mempengaruhi Kekuatan Struktural Perkerasan Jalan di Indonesia, Jurnal Transportasi (terakreditasi nasional), Volume 8 Nomor 1, Oktober 2008.
- Mustazir, 1999, Sebuah Gagasan dalam Memformulasikan Pemberian Ijin Atas Lewatnya Lalu Lintas Superberat di Jalur Utama, Jalan dan Transportasi, No. 094, Tahun XX: hal 45-51, PT. Pola Aneka, Jakarta.
- Rahim, 2000, Perhitungan Nilai Kerusakan Jalan Akibat Kendaraan Berat Overloading (Studi Kasus di Provinsi Riau), Tesis Magister Sistem dan Teknik Transportasi UGM, Yogyakarta, Tidak dipublikasikan.
- Saleh Sofyan, dkk., 2008, Pengaruh Muatan Truk Berlebih Terhadap Biaya Pemeliharaan Jalan dan Alternatif Pemecahannya, Prosiding Pembangunan Infrastruktur Transportasi dan Pemberdayaan Ekonomi Lokal, ISBN 979-95721-2-11, Forum Studi Transportasi antar perguruan Tinggi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Sekretariat Gubernur Jawa Timur, 2012, Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2012 tentang Pengendalian Kelebihan Muatan Angkutan Barang, Surabaya.
- Sekretariat Gubernur Jawa Timur, 2012, Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 3 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 4 Tahun 2012, Surabaya.
- Sekretariat Negara, 1993, Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 1993 tentang Prasarana dan Lalulintas Jalan, Jakarta.
- Sekretariat Negara, 2004, Undang-Undang Nomor 38 tahun 2004 tentang Jalan, Jakarta.
- Sekretariat Negara, 2006, Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 tentang Jalan, Jakarta.

Sekretariat Negara, 2009, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, Jakarta.

Sekretariat Negara, 2014, Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan, Jakarta.

Sugiyanto, Gito, 2004, Optimalisasi Beban As truk untuk Meminimalkan Biaya Transportasi, Jurnal Ilmiah, November 2004

Wahyudi wahid, 2014, Pengaruh Kelebihan Muatan Kendaraan Berat Angkutan Barang terhadap Biaya Penanganan Kerusakan Jalan dan Penurunan Kualitas Udara, Universitas Brawijaya, Malang.